

Improving Students' Writing Skills Using *Hijaiyyah* Letters Through the Flashcards In El Mu'jizah Malang Kindergarten

Peningkatan Keterampilan Menulis Huruf *Hijaiyyah* melalui Media Kartu Bergambar pada Siswa TK El Mu'jizah Malang

Alfianti Amelia, Ahmad Munjin Nasih*

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: munjin.nasih.fs@um.ac.id

Paper received: 20-10-2022; revised: 16-12-2022; accepted: 30-12-2022

Abstract

The Arabic teaching style for young children differs greatly from the teaching styled for pupils in elementary school and higher education level. Fundamentally, children only need to know a foreign language without learning it, earnestly. At Mu'jizah Kindergarten Malang, although Arabic program is one of its top program, some children in group B still did not know nor understand *hijaiyyah* letters, hindering the practice of Arabic and limiting children's learning outcomes. The purpose of this study is to investigate the effects of flashcard media on kindergarten students' *hijaiyyah* writing skills improvement. This study used classroom action research method with two cycles. The obtained results suggested that the *hijaiyyah* writing learning with flashcards media has been carried out, properly as shown from the increased teacher and student activity. Besides, we obtained significant results after the use of flashcard media in each learning cycle, with 0 learning result in pre-cycle, followed by 38.46 and 76.92 percent score in the first and second cycle, respectively.

Keywords: flashcards; writing; *hijaiyyah* letters

Abstrak

Cara mengajar bahasa Arab untuk anak usia dini sangat berbeda caranya dengan mengajar bahasa Arab pada anak di tingkat SD, SMP, atau SMA. Pada dasarnya, anak-anak hanya perlu tahu bahasa asing tanpa harus mempelajari semuanya. Objek penelitian ini adalah hasil belajar menulis huruf *hijaiyyah* kelompok B di TK El Mu'jizah Malang. Program unggulan TK El Mu'jizah adalah bahasa Arab namun terdapat beberapa anak kelompok B yang sama sekali belum mengenal dan paham huruf *hijaiyyah*, sehingga menghambat praktik bahasa Arab dan menurunnya hasil belajar anak. Maksud dan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses-proses menulis huruf *hijaiyyah* bersambung menggunakan media kartu bergambar dan menjelaskan peningkatan hasil praktik menulis huruf *hijaiyyah* kelompok B di TK El Mu'jizah Malang dengan menggunakan kartu bergambar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dalam dua siklus. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah penggunaan media kartu bergambar dalam pembelajaran menulis huruf *hijaiyyah* bersambung terlaksana dengan baik, buktinya adalah meningkatnya aktivitas guru dan siswa. Hasil setelah dilakukannya penggunaan media kartu bergambar dalam pembelajaran pada tiap siklusnya memiliki hasil yang sangat signifikan, yaitu pada prasiklus dengan hasil BSB 0 persen, Siklus I dengan hasil BSB 38,46 persen dan Siklus II dengan hasil BSB 76,92 persen.

Kata kunci: kartu bergambar; menulis; huruf *hijaiyyah*

1. Pendahuluan

Menurut Undang Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 ayat 14, anak usia dini ialah anak dengan rentan usia 0 sampai 6 tahun (Depdiknas, 2003). Seorang tokoh pendidikan Maria Montessori menyatakan bahwa masa keemasan terjadi pada rentang usia 0 sampai 6 tahun, ketika masa keemasan, anak mulai mengalami kepekaan terhadap berbagai rangsangan, selama periode inilah anak begitu mudah menerima berbagai macam stimulus dari lingkungan disekitarnya. Pada masa ini anak kepe-

kaan mulai terbentuk dan menerima berbagai macam stimulus baik disengaja ataupun tidak disengaja, kepekaan pada setiap anak berbeda, sejalan dengan proses pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi disetiap anak (Yuliani, 2009). Pendidikan anak usia dini didapatkan tidak hanya di rumah saja, namun bisa didapatkan di sekolah. Sekolah yang diperuntukkan anak pada usia dini biasa disebut dengan taman kanak-kanak (TK). Pembelajaran di TK melibatkan seluruh aspek anak salah satunya bahasa ibu dan asing.

Pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini masuk dalam pembelajaran bahasa asing, pembelajaran bahasa Arab pada saat ini sebagai pembelajaran tambahan yang dipelajari oleh anak. Menurut Doktor Qousi (Syah, 2019) dikatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab bagi anak yang berusia dini lebih baik, asalkan tidak meninggalkan bahasa pengantarnya. Pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini berbeda dengan pembelajaran bahasa Arab di SD, SMP, dan SMA. Pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini tidak dianjurkan adanya pemaksaan karena dapat mempengaruhi perkembangan kecerdasan emosional, intelektual, dan motorik anak. Anak-anak cukup tahu tentang adanya bahasa asing tetapi tidak harus mempelajarinya sepenuhnya (Nufus, t.t.). Beberapa keterampilan (*maharah*) dalam materi bahasa Arab yaitu: menyimak (*al-istima'*), berbicara (*al-kalam*), membaca (*al-qira'ah*), menulis (*al-kitabah*). Penelitian ini lebih difokuskan pada keterampilan menulis (*kitabah*) (Muradi, 2015). Menurut Hamid (2013) keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*) memiliki 3 aspek yaitu: Kemahiran pembentukan huruf dan penguasaan ejaan; Kemahiran untuk meningkatkan tulisan atau *khat*; Kemahiran mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam tulisan. Dari aspek yang tertera fokus dalam penelitian ini pada membentuk huruf.

Menurut data dari dinas pendidikan dan kebudayaan kota Malang, sampai 5 April 2022 jumlah TK/RA di Kota Malang adalah 354 sekolah (Dapodik, 2022). Dari jumlah TK/RA yang tertera terdapat beberapa yang berbasis Islam, dimana menjadikan pembelajaran bahasa asing masuk dalam program unggulan mereka. Salah satu dari bahasa asing adalah bahasa Arab yang terdapat di TK berbasis agama Islam. Dari penelitian sebelumnya pada beberapa TK Islam ditemukan permasalahan pada pembelajaran bahasa Arab. Seperti yang sudah dipaparkan pembelajaran bahasa Arab di TK Islam sebagai salah satu program tambahan atau unggulan dan tidak masuk dalam kurikulum, sehingga kurangnya perhatian dan penguasaan pendidik pada pengembangan cara dan alat pembelajaran bahasa Arab yang tepat terutama dalam kemampuan menulis huruf *hijaiyyah* bersambung. Pada observasi awal didapatkan hasil bahwa salah satu TK yang memiliki masalah dalam pembelajaran menulis huruf *hijaiyyah* bersambung yaitu TK El Mu'jizah Malang. TK El Mu'jizah Malang merupakan TK Islam berbasis al Qur'an. TK El Mu'jizah Malang, mengalami kendala dalam pembelajaran keterampilan menulis huruf *hijaiyyah* bersambung, dimana mereka hanya dapat menulis huruf *hijaiyyah* yang terpisah, akan tetapi kurang dalam memahami bagaimana menulis huruf *hijaiyyah* bersambung. Mereka merasa kesulitan menulis ketika menemukan huruf *hijaiyyah* yang bersambung, dikarenakan waktu untuk latihan dan belajar bahasa Arab yang sangat minim, dan kurangnya fasilitas media pembelajaran atau alat pembelajaran.

Peneliti mengambil unsur kosakata (*al-Mufrodah*) dalam pembelajaran menulis huruf *hijaiyyah* bersambung untuk anak di TK El Mu'jizah Malang, karena pada kosakata bahasa Arab terdapat huruf *hijaiyyah* yang bersambung sehingga anak tidak hanya mengetahui bentuk dari huruf *hijaiyyah* bersambung akan tetapi juga kosakata bahasa Arab yang mereka dapatkan. Pada penelitian ini pembelajaran menulis huruf *hijaiyyah* hanya dibatasi pada dua kosakata bahasa Arab yang dimana setiap kosakata terdapat tiga huruf *hijaiyyah*.

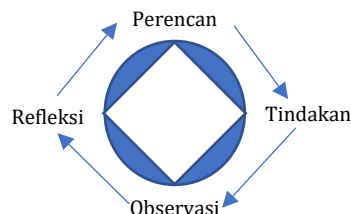
Berangkat dari permasalahan dalam menulis huruf *hijaiyyah* bersambung, peneliti berupaya mengetahui peningkatan hasil belajar dalam menulis huruf *hijaiyyah* bersambung dengan menggunakan media pembelajaran kartu bergambar. Sebagaimana gambar itu sendiri adalah bentuk bahasa yang menggambarkan objek tertentu yang dipahami dan dinikmati secara visual. Media visual menyajikan gambar dan simbol, dan bahasa umum yang lebih konkrit, menggambarkan masalah secara lebih realistis dan dapat mengatasi keterbatasan pengamatan (Kustiawan, 2013). Upaya ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan media kartu gambar dalam pembelajaran huruf *hijaiyyah* yang dilakukan oleh Suhati, Marmawi R., & Lestari (2014) yang memiliki hasil berupa peningkatan anak dalam mengidentifikasi huruf *hijaiyyah* dengan menggunakan media gambar. Siswa mencapai 15,2% dari semua aspek hasil belajar pada Siklus I dan 77,2% pada Siklus II.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Fauziddin dan Fikriya (2020) menunjukkan bahwa media kartu bergambar dapat meningkatkan semangat belajar anak, sehingga kegiatan belajar menjadi lebih efektif, dan pada Siklus II hasil belajar anak meningkat dengan persentase pra tindakan 33% menjadi 78%. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Nurhayati (2022) memperoleh hasil penggunaan media kartu gambar pada kelas eksperimen dikegiatan pretest sebesar 34,10% dan setelah diberikan perlakuan dengan media kartu gambar sebesar 40,50%. Kesimpulannya media kartu bergambar ini sangat efektif dalam mengenalkan huruf *hijaiyyah* kepada anak usia dini. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media gambar dapat memudahkan siswa dalam mempelajari huruf *hijaiyyah*. Oleh karena itu peneliti secara berturut-turut telah menerapkan dan mempelajari media grafis dalam pembelajaran menulis huruf *hijaiyyah* untuk memahami proses penerapan media kartu grafis dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa kelompok B TK El Mu'jizah Malang dalam menulis huruf *hijaiyyah*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran menggunakan media kartu bergambar dan meningkatkan kemampuan menulis huruf *hijaiyyah* anak kelompok B di TK Malang El Mu'jizah. Adapun manfaat dari penelitian ini bagi sekolah adalah untuk meningkatkan kualitas sekolah dengan adanya peningkatan hasil belajar bahasa Arab, manfaat bagi guru adalah untuk membantu guru dalam pembelajaran bahasa Arab bagi anak usia dini, sedangkan manfaat bagi peserta didik adalah untuk membantu dalam menulis huruf *hijaiyyah* bersambung.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian tindak kelas (PTK) yang mengadopsi teori Kurt Lewin dengan memakai tahapan siklus demi siklus diawali dengan rencana, tindakan, observasi, dan refleksi (Sanjaya, 2016).



Gambar 1. Penelitian Tindakan Kelas Kurt Lewin

Lokasi penelitian di TK El Mu'jizah, Jl. Bulutangkis No. 126, Tasikmadu, Kota Malang, dengan subjek 13 peserta didik kelompok B tahun ajaran 2022/2023 dimana pada kelompok

B mereka lebih diperkenalkan pada pembelajaran yang lebih serius dan disiplin. Agar kesiapan anak lebih matang untuk memasuki jenjang sekolah dasar. Begitupun pada pembelajaran bahasa Arab pada jenjang selanjutnya anak sudah mempelajari bahasa Arab dengan huruf *hijaiyyah* bersambung. Pelaksanaan penelitian tanggal 18 Juli 2022 hingga 1 Agustus 2022. Sumber data berasal dari peserta didik dan guru bahasa Arab kelompok B TK El Mu'jizah Malang.

Data yang didapatkan dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi dan tes. Wawancara dilakukan kepada beberapa peserta didik dan guru bahasa Arab TK El Mu'jizah Malang Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi terstruktur, dimana pelaksanaan wawancara lebih terbuka, peneliti akan bertanya dan meminta pendapat maupun ide kepada guru bahasa Arab kelompok B. Observasi dilakukan bermaksud untuk cari tahu apakah rencana dan implementasi cocok. Jenis kegiatan observasi dilaksanakan adalah terstruktur artinya peneliti menggunakan lembar instrumen observasi yang siap pakai.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data hasil belajar bahasa Arab peserta didik yang diberikan sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran kartu bergambar. Ukuran keberhasilan penelitian adalah anak diharapkan mampu menulis huruf *hijaiyyah* bersambung dengan meniru tulisan yang terdapat pada kartu bergambar berkaitan dengan tema diriku.

Penelitian ini dinyatakan berhasil jika 75% dari jumlah peserta didik memperoleh hasil berkembang sangat baik (BSB) pada indikator mampu menulis huruf *hijaiyyah* bersambung dengan cara mencontoh tulisan yang terdapat pada kartu bergambar. Dengan menggunakan empat penilaian yaitu BB (belum berkembang), MB (mulai berkembang), BSH (berkembang sesuai harapan), BSB (berkembang sangat baik). Untuk menghitung kemampuan belajar digunakan rumus seperti dibawah ini (Arikunto, 2009).

$$\text{Ketuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{Jumlah peserta didik keseluruhan}} \times 100\%$$

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Penggunaan media pembelajaran kartu bergambar dalam menulis huruf *hijaiyyah*

Pra Siklus

Pada observasi awal dilakukan wawancara dan pengamatan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelompok B TK El Mu'jizah Malang. Selanjutnya peneliti melakukan pretest pada pra siklus dengan hasil pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus

| No | Kriteria | F | % |
|----|----------|---|--------|
| 1 | BB | 2 | 15,38% |
| 2 | MB | 8 | 61,53% |
| 3 | BSH | 3 | 23,07% |
| 4 | BSB | 0 | 0% |

Dari hasil pretest sebanyak dua peserta didik (15,38%) mendapat hasil BB (belum berkembang), 8 peserta didik mendapat hasil MB (mulai berkembang) (61,53%), 3 peserta didik

mendapat hasil BSH (berkembang sesuai harapan) (23,07%), dan belum ada yang mendapatkan hasil BSB (berkembang sangat baik).

Siklus I

(1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan keperluan tindakan penelitian seperti RPPH, daftar nama peserta didik, lembar observasi, pedoman wawancara, dan perangkat tes untuk mengumpulkan data.

(2) Tindakan

Penelitian ini berupa penggunaan media pembelajaran kartu bergambar untuk meningkatkan keterampilan menulis huruf *hijaiyyah* pada pembelajaran bahasa Arab kelompok B TK El Mu'jizah Malang. Tindakan pada siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2022 sampai tanggal 22 Juli 2022. Materi yang dipelajari adalah diriku dan hanya dua kosakata yang diberikan yaitu *أنا* dan *أنت*.

Pada pertemuan pertama, guru mengenalkan media pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran. Sebelum memperkenalkan media kartu bergambar yang digunakan, guru mengelompokkan peserta didik menjadi empat kelompok yang masing-masing terdiri dari tiga sampai empat anak. Setelah dibentuk kelompok, peneliti yang bertindak sebagai guru mulai menjelaskan cara menggunakan kartu bergambar dalam pembelajaran dengan membagikan kartu bergambar pada tiap kelompok, guru menjelaskan kosakata dan gambar yang tertera pada kartu, selanjutnya guru menunjukkan kartu bergambar (Gambar 2) dan menyebutkan kosakata bahasa Arab yang tertera beserta dengan artinya secara bergantian diikuti setelahnya oleh peserta didik.

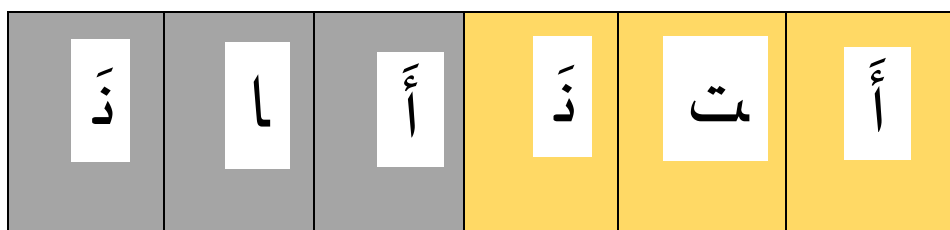
Pada pertemuan selanjutnya peserta didik diajarkan menulis kosakata yang tertera pada kartu. Sebagai permulaan guru menulis kosakata di papan tulis dengan perlahan lalu menjelaskan posisi huruf bersambung pada kosakata yang dipelajari. Seperti pada *أنت*, bentuk *أ* didepan tidak dapat disambung pada huruf setelahnya, bentuk *ن* yang disambung pada huruf setelahnya, dan bentuk *ت* diakhir yang bersambung dengan huruf sebelumnya. Setelah itu peserta didik menebali huruf yang tertera kemudian menulis secara perlahan di buku tulis masing-masing dengan meniru tulisan pada kartu bergambar. Setelah kegiatan menulis dilakukan, guru memberikan permainan dengan menggunakan kartu bergambar, yaitu setiap kelompok diberikan dua kartu bergambar tersusun terbalik lalu menyebutkan kartu yang mereka ambil serta huruf manakah yang bersambung pada kosakata tersebut, kemudian perwakilan dari kelompok maju memberikan kartu yang mereka pilih untuk diberikan kepada guru dan peserta didik menulis kosakata yang mereka sebutkan di papan tulis.

Saat pertemuan ketiga guru mengulang kembali materi pada pertemuan sebelumnya dengan menulis kosakata di papan tulis dengan perlahan lalu menjelaskan posisi huruf bersambung pada kosakata yang dipelajari. Selanjutnya, guru mengajak anak-anak bermain dengan mengelompokkan anak menjadi enam kelompok, pada setiap kelompok dibagikan potongan-potongan dari kosakata *أنا* dan *أنت*.



Gambar 2. Kartu Bergambar

Kemudian guru mengintruksikan untuk menyusun potongan-potongan huruf menjadi kata أَنَا and أَنْت . Guru menunjukkan kartu أَنَا membimbing peserta didik untuk menyusun satu-persatu huruf sehingga tersusun dengan baik. Selanjutnya guru menunjukkan kartu أَنْت membimbing peserta didik untuk menyusun satu-persatu huruf sehingga tersusun dengan baik. Setelah bermain peserta didik mengerjakan latihan yang diberikan dengan dibimbing oleh guru.



Gambar 3. Kartu Bergambar (hanya huruf hijaiyyah)

(3) Observasi

Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung guru masih tampak sedikit kerepotan dalam mengajar karena masih dalam masa pendekatan dengan peserta didik sembari memberikan materi secara perlahan dan guru masih kurang dalam penguasaan kelas sehingga kelas kurang kondusif. Meskipun demikian hasil dari pengamatan terhadap aktivitas guru, guru menerapkan semua aspek yang tersedia dalam lembar observasi dengan presentase 72,05%. Untuk peserta didik sendiri cukup baik dalam kegiatan pembelajaran meskipun sebagian peserta didik masih kesulitan dalam menulis huruf hijaiyyah dan tidak fokus dalam pembelajaran. Hal ini wajar dikarenakan kemungkinan sebagian peserta didik sudah mengenal huruf hijaiyyah akan tetapi belum dapat menulisnya. Aktivitas peserta didik memperoleh hasil sebesar 66,66%.

(4) Refleksi

Kegiatan pembelajaran terlaksana dengan cukup baik karena peserta didik terlihat bersemangat. Peserta didik mulai belajar dengan penuh minat dan keterlibatan dalam pembelajaran melalui media yang digunakan yaitu media kartu bergambar yang berwarna dan gambar yang menarik, memudahkan mereka menghafal kosakata dan menulis huruf *hijaiyyah* bersambung secara perlahan. Walaupun beberapa anak kesulitan akan tetapi secara perlahan mereka dapat menulis huruf *hijaiyyah* bersambung. Pada Siklus Ini target pencapaian hasil belajar masih belum mencapai nilai ketuntasan belajar, dimana hanya 38,46% peserta didik yang mendapatkan hasil BSB (berkembang sangat baik) dalam pembelajaran. Keaktifan peserta didik pada Siklus I sebesar 66,66%.

Guru menerapkan tahapan yang terdapat pada lembar observasi dengan cukup baik demikian aktivitas guru pada Siklus I yaitu 72,05%. Pada Siklus I, proses pembelajaran dapat dikatakan baik. Adapun kekurangan saat Siklus I yaitu, beberapa siswa masih belum bisa menulis huruf *hijaiyyah* membutuhkan bimbingan dan perhatian yang lebih untuk menunjang hasil belajar menulis huruf *hijaiyyah* bersambung. Guru harus lebih dapat menguasai kelas dan peserta didik agar lebih terkendali. Diharapkan penelitian di Siklus II mencapai hasil yang lebih baik dan dapat memenuhi nilai ketuntasan belajar.

Siklus II

(1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan keperluan pada Siklus II yaitu, RPPH, lembar observasi, pedoman wawancara, dan perangkat tes untuk mengumpulkan data.

(2) Tindakan

Tindakan pada penelitian ini berupa penggunaan media pembelajaran kartu bergambar guna tingkatkan kemampuan menulis huruf *hijaiyyah* bersambung pada pembelajaran bahasa Arab kelompok B TK El Mu'jizah Malang. Tindakan pada siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2022 sampai tanggal 27 Juli 2022. Saat pertemuan pertama sebelum guru mengawali dengan memberi sedikit penjelasan materi yang diberikan, peserta didik dibagi menjadi tiga kelompok. Setelah semua tertata rapi, guru memulai dengan memberi semangat dan permainan. Guru membagikan potongan kosakata kepada setiap kelompok, lalu setiap kelompok mendapatkan satu kosakata dengan potongan-potongan huruf yang tersedia secara acak, setiap kelompok berbaris kebelakang dan peserta didik yang berada di barisan depan menyusun potongan-potongan menjadi satu kosakata yang sesuai. Setelah peserta didik menyusun potongan huruf, kemudian membisikkan kepada guru kosakata apa yang telah tersusun, setelah jawaban mereka benar peserta didik membisikkan jawaban kepada teman sekelompok. Saat bisikan sampai pada peserta didik barisan terakhir, mereka menuliskan jawaban di papan tulis yang dimana sudah tersedia kartu bergambar yang menempel. Peserta didik dibimbing oleh guru menulis dengan baik dan benar mengikuti yang tertera pada kartu bergambar.

Pada pertemuan selanjutnya peserta didik mengerjakan latihan menulis huruf *hijaiyyah* bersambung dengan menempel potongan huruf selanjutnya menulis huruf *hijaiyyah* bersambung dan merawnai gambar tulisan kata *أَنَا* dan *أَنْتَ*. Pada pertemuan terakhir guru mengulang kembali materi pertemuan sebelumnya dengan menjelaskan posisi huruf bersambung pada kosakata yang dipelajari, selanjutnya, mengerjakan *posttest* yang diberikan oleh guru.

(3) Observasi

Berdasarkan hasil observasi pada Siklus II aktivitas guru mengalami peningkatan menjadi 85,29%. Guru pada Siklus Ini lebih dapat menguasai kelas menjadikan pembelajaran tidak membosankan dan dapat mengkondisikan peserta didik sehingga sudah tidak mengalami kerepotan. Banyak aspek yang diperbaiki oleh guru termasuk pada penggunaan media kartu bergambar yang baik. Peningkatan dialami oleh aktivitas peserta didik menjadi 80,44%. Aspek penilaian mengalami peningkatan setelah dilakukannya Siklus II terutama pada aspek menyimak, mengerjakan latihan, dan keaktifan dalam kelas. Peserta didik sudah mulai beradaptasi dan merasa senang dengan penggunaan media pembelajaran.

(4) Refleksi

Pada Siklus II keseluruhan aspek mengalami peningkatan yang signifikan. Dalam keterampilan menulis huruf *hijaiyyah* bersambung, keaktifan dan perhatian peserta didik meningkat, dengan presentase dari 66,66% menjadi 80,44%. Selain itu, aktivitas guru meningkat dari 72,05% menjadi 85,29%. Pada Siklus Ini guru lebih dapat menguasai kelas dan peserta didik, kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran sudah terampil sehingga terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan permainan yang disuguhkan. Peserta didik sudah beradaptasi dan menyukai media pembelajaran kartu bergambar dengan gambar yang menarik dan berwarna, membuat mereka lebih mudah dalam memahami bentuk huruf *hijaiyyah* bersambung yang terdapat pada sebuah kosakata. Siklus II ini peserta didik memperoleh hasil BSB (berkembang sangat baik) 76,92% dimana lebih dari 75% dari jumlah peserta didik sudah mencapai nilai bintang empat atau BSB. Dikarenakan Siklus II sudah memperoleh hasil yang diharapkan, maka penelitian dihentikan.

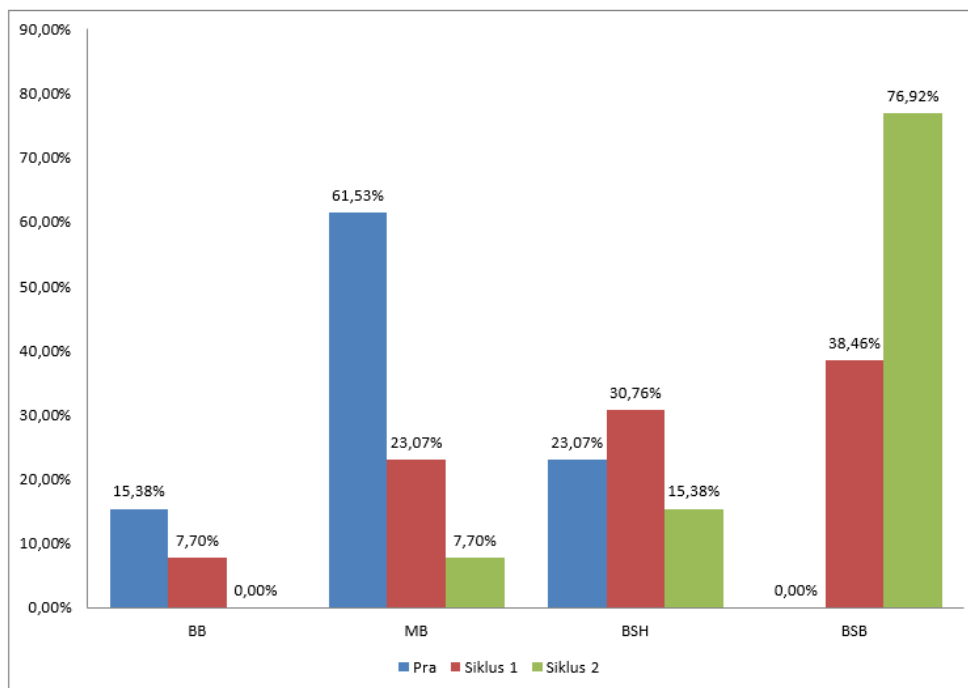
3.2. Peningkatan hasil belajar menulis huruf *hijaiyyah* peserta didik dengan media pembelajaran kartu bergambar

Pada akhir siklus peserta didik diberikan tes tulis guna mengukur pemahaman selama pembelajaran, dan diperoleh hasil dengan penggunaan media kartu bergambar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam menulis huruf *hijaiyyah* bersambung, dengan hasil yang terdapat pada Tabel 2.

Tabel 2. Perbandingan hasil belajar peserta didik

| No. | Kriteria | Pra Siklus | | Siklus I | | Siklus II | |
|-----|----------|------------|--------|----------|--------|-----------|--------|
| | | F | % | F | % | F | % |
| 1 | BB | 2 | 15,38% | 1 | 7,70% | 0 | 0% |
| 2 | MB | 8 | 61,53% | 3 | 23,07% | 1 | 7,70% |
| 3 | BSH | 3 | 23,07% | 4 | 30,76% | 2 | 15,38% |
| 4 | BSB | 0 | 0% | 5 | 38,46% | 10 | 76,92% |

Tabel (Tabel 2) dan grafik (Gambar 4) yang disajikan, menunjukkan bahwa setiap siklus mengalami peningkatan hasil belajar. Hasil dari siklus sebelumnya tidak ada yang mendapatkan BSB, kemudian 23,07% mendapatkan hasil BSH, 61,53% mendapatkan hasil MB, dan 15,38% mendapatkan hasil BB. Kemudian mengalami peningkatan setelah diterapkannya media kartu bergambar dalam keterampilan menulis huruf *hijaiyyah* bersambung.



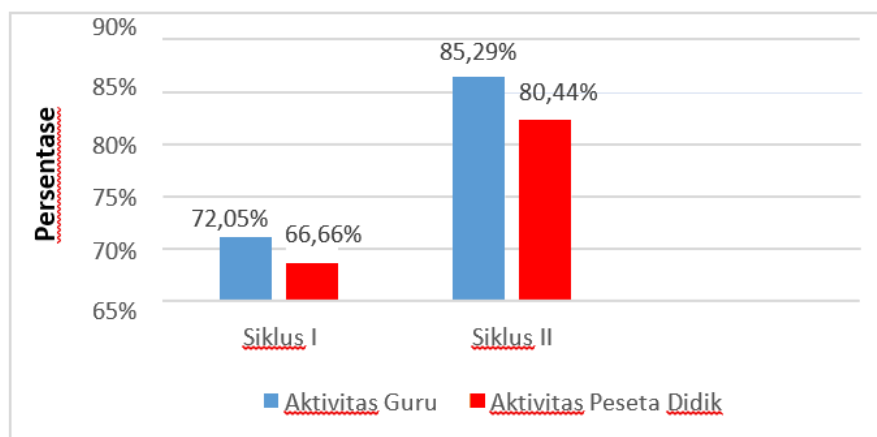
Gambar 4. Peningkatan hasil belajar peserta didik

Pada Siklus I sebanyak 38,46% peserta didik mendapatkan hasil BSB, 30,76% mendapatkan hasil BSH, 23,07% mendapatkan hasil MB, dan 7,70% mendapatkan hasil BB. Pada Siklus I hasil belum mencapai target ketuntasan, maka diadakan Siklus II, 76,92% peserta didik mendapat hasil BSB, 15,38% mendapat hasil BSH, 7,70% mendapat hasil MB, dan tidak ada yang mendapat hasil BB (Gambar 4). Dari hasil yang tersedia disimpulkan bahwa hasil dari Siklus I meningkat dibandingkan hasil Siklus II dengan pencapaian hasil pada setiap indikator yang sesuai dengan harapan peneliti. Sebagian peserta didik sudah dapat menulis huruf *hijaiyyah* bersambung secara mandiri dan dapat meniru tulisan yang terdapat pada kartu bergambar.

3.3. Penggunaan media pembelajaran kartu bergambar dalam menulis huruf *hijaiyyah*

Peningkatan aktivitas guru dan siswa menunjukkan perbaikan kualitas dalam pembelajaran dikarenakan pemakaian media kartu bergambar. Hasil aktivitas guru pada Siklus I sebesar 72,05%, sedangkan untuk aktivitas peserta didik sebesar 66,66%. (Gambar 5) Pada hal ini baik dari peserta didik ataupun guru masih dalam tahap proses beradaptasi dengan media pembelajaran yang digunakan yaitu media kartu bergambar yang baru diterapkan saat pembelajaran menulis huruf *hijaiyyah*. Siklus I siswa masih perlu bimbingan yang lebih. Sehingga hanya mendapatkan hasil ketuntasan yang belum memenuhi.

Pada media kartu bergambar yang digunakan menyajikan gambar, warna dan tulisan yang menarik, dimana dijelaskan pula bentuk-bentuk huruf *hijaiyyah* bersambung ketika berada pada suatu posisi (awal, tengah, akhir). Serta pembelajaran yang dikemas dalam sebuah permainan membuat peserta didik lebih mudah dalam mengenal huruf *hijaiyyah* bersambung dan suasana kelas menjadi menyenangkan. Sebagaimana pendapat Mu'alimah (2020) bahwa media kartu bergambar memudahkan anak dalam mengingat bentuk-bentuk huruf *hijaiyyah*, dengan media kartu bergambar suasana dalam kelas menjadi lebih santai membangkitkan rasa senang dan semangat dalam belajar.



Gambar 5. Peningkatan aktivitas guru dan peserta didik

Saat penggunaan media kartu bergambar, peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dan bersemangat. Pemahaman akan materi menjadi lebih baik. Hasil positif pada media kartu bergambar menjadikan mereka lebih tertarik dan fokus pada pembelajaran, menjadikan peserta didik berkembang dengan imajinasinya. Sebagaimana menurut Fajriah (2015) pembelajaran dengan media kartu bergambar dapat membangun pemahaman, siswa menjadi lebih terlibat dan semangat dalam pembelajaran. Siswa dapat menemukan cara tersendiri dengan kegiatan belajar yang menyenangkan. Kemudian Hukmi & Wilson (2012) mengungkapkan bahwa peningkatan yang terjadi pada kesiapan anak dalam belajar dikarenakan penggunaan media kartu bergambar. Pendapat ini sesuai dengan yang terjadi dilapangan, dimana peserta didik tertarik dengan media kartu yang menyediakan gambar, warna yang menarik dan tulisan yang menjelaskan bentuk huruf pada suatu posisi sehingga peserta didik lebih mudah dalam mengenal bentuk dan menulis huruf *hijaiyyah*.

Bermain sambil belajar menggunakan media kartu bergambar diterapkan pada penelitian ini, sehingga peserta didik tidak bosan dalam pembelajaran dan mudah dalam memahami materi yang diberikan. Penggunaan media kartu bergambar dengan permainan mampu melatih anak dalam berkomunikasi dan kerjasama bagi setiap individu. Serta memudahkan anak dalam memahami materi yang diberikan. Dalam permainan dengan media kartu bergambar peserta didik dapat menghafal, menyusun dan menulis bentuk huruf *hijaiyyah* bersambung yang ada pada suatu kosakata yang dipelajari dengan bermain bersama kelompok terciptanya lingkungan belajar yang aktif dan menyenangkan. Hasil ini sesuai dengan Nurdiani (2013) bahwa menggunakan strategi, metode, materi dan media bermain yang menarik sebagai pendekatan dalam melakukan kegiatan PAUD dengan cara yang mudah dipahami. Melalui bermain, anak didorong agar mengeksplorasi, menemukan dan menggunakan hal-hal yang ada di sekitarnya. Berdasarkan data saat wawancara dengan guru bahasa Arab kelompok B TK El Mu'jizah, beliau menjelaskan bahwa penggunaan media kartu bergambar pada keterampilan menulis huruf *hijaiyyah* sangat membantu peserta didik dalam belajar menulis huruf *hijaiyyah* bersambung dan mengenal kosakata bahasa Arab yang berada di lingkungan mereka.

Dengan menggunakan media kartu bergambar, anak dapat dengan mudah menuliskan bentuk huruf *hijaiyyah* bersambung dalam kosakata dengan stimulasi yang tepat dari guru untuk mengoptimalkan kemampuan menulis anak. Sebagaimana pendapat Mustari, Akib, dan Amri (2020) media kartu bergambar menyuguhkan proses pembelajaran yang menyenangkan dan penguasaan terhadap kosakata lebih dalam.

Peserta didik kelompok B TK El Mu'jizah Malang mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih mudah dalam memahami bentuk-bentuk huruf *hijaiyyah* bersambung dan belajar menjadi lebih asyik dengan gambar dan warna menggunakan media kartu bergambar. Sebagaimana menurut Amini & Suyadi (2020) bahwa pada anak usia dini mereka merasakan keakraban dengan warna dan gambar menarik. Kartu bergambar menjadi alat pembelajaran yang membantu dalam belajar suatu hal. Media kartu bergambar sangat menarik bagi anak-anak dengan warna dan gambar yang beragam.

3.4. Peningkatan hasil belajar peserta didik dengan media pembelajaran kartu bergambar

Hasil signifikan dicapai Siklus I dan II setelah proses pembelajaran menulis huruf *hijaiyyah* bersambung menggunakan kartu bergambar. Selain berpengaruh pada suasana pembelajaran media kartu bergambar ini berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Media kartu bergambar menolong anak mencapai hasil belajar sesuai harapan. Berdasarkan data yang telah dipaparkan menunjukkan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan dalam pembelajaran keterampilan menulis huruf *hijaiyyah* bersambung setelah menerapkan media kartu bergambar.

Hasil ini sejalan dengan Ummah & Shodiqoh (2021) pembelajaran menggunakan media kartu bergambar meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, Wahyuni (2016) menemukan bahwa penggunaan media kartu bergambar meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan karena media ini berpengaruh kuat terhadap hasil belajar. Seiring dengan tahap menulis anak usia dini, penebalan penulisan huruf *hijaiyyah* yang terus menerus, dilengkapi dengan penggunaan media kartu bergambar yang benar, untuk mendukung hasil belajar siswa dalam menulis huruf *hijaiyyah* dalam aksara kursif. Siswa dapat terus menerus memahami bentuk huruf *hijaiyyah*. Menurut Nasution (2020), cara belajar menulis dengan garis putus-putus, baik dalam huruf latin maupun *hijaiyyah*, dengan garis putus-putus berupa huruf tebal atau angka. Anak-anak menggunakan metode ini untuk membantu anak-anak menulis dan mengidentifikasi bentuk huruf saat mereka belajar menulis. Setelah tahap menebali, peserta didik menulis dengan menirukan tulisan yang terdapat pada kartu bergambar. Tahapan yang dilakukan membuahkan hasil yang baik dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik yang mendapatkan BSB atau bintang 4, dapat disimpulkan bahwa peserta didik terbantu dengan media yang digunakan.

Seperti yang dikemukakan Morrow (dalam Sumiati, Fadillah, & Miranda, 2014) keterampilan menulis anak dibagi menjadi 6 tahap. Beberapa tahapan untuk usia 4-5 tahun adalah menulis dengan menyalin *Weel-Learned Units* atau *Letter Stings*, yaitu tahapan menulis dengan mempelajari alfabet. Pada tahap ini, anak menulis dengan menulis huruf-huruf yang sudah bagus. Anak-anak menulis surat dengan meniru. *Writing Via Invented Spelling*, tahap menulis menemukan ejaan melalui kegiatan. Pada tahap ini, anak menulis melalui coba-coba mencoba mengeja. Penggunaan media kartu bergambar dapat menunjang hasil belajar yang baik, dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan hasil yang diperoleh peserta didik anak dalam menulis huruf *hijaiyyah* bersambung meningkat secara signifikan. Hasil ini sejalan dengan Hariyani (2016) bahwasanya kemampuan menulis huruf anak dapat dikembangkan melalui kartu bergambar, karena penggunaan media ini membuat pembelajaran lebih hidup, dan anak dapat mengamati benda nyata yang disajikan oleh guru selama proses pembelajaran.

Media kartu bergambar memberikan kemudahan pada peserta didik untuk lebih memahami bentuk huruf hijaiyyah bersambung beserta kosakata bahasa Arab. Siswa dengan mudah memahami makna yang disampaikan selama proses pembelajaran melalui gambar-gambar yang tersedia dan penggunaan media kartu gambar yang tepat oleh guru. Sebagaimana menurut Heryanti (2020) dengan menggunakan media kartu bergambar dalam kegiatan belajar mengajar, guru harus dapat menjangkau anak-anak agar dapat menguasai dan menerima materi yang disampaikan. Pemakaian media kartu bergambar dalam pembelajaran cenderung menciptakan suasana yang lebih hidup guna memaksimalkan pemahaman siswa terhadap materi yang dibagikan. Media alternatif yang digunakan pada proses pembelajaran adalah kartu bergambar. Penggunaan media yang benar oleh guru meningkatkan hasil belajar siswa, dan memudahkan peserta didik dalam menulis huruf *hijaiyyah* bersambung.

Berdasarkan observasi, catatan lapangan, catatan dokumentasi, catatan wawancara, dan hasil tes, peneliti menemukan bahwa penerapan pembelajaran dengan media kartu bergambar meningkatkan hasil belajar menulis huruf *hijaiyyah* bersambung. Menurut peserta didik kelompok B TK El Mu'jizah Malang, penggunaan media kartu bergambar saat pembelajaran sangat menyenangkan sehingga mudah bagi mereka untuk menulis huruf *hijaiyyah*. Dikarenakan warna yang menarik perhatian mereka dan tulisan pada kartu yang menjelaskan tentang bentuk huruf *hijaiyyah* bersambung, serta gambar yang menarik membuat mereka mudah dalam memahami dan menghafal bentuk dari huruf *hijaiyyah*.

Hasil ini sesuai dengan pendapat Hartati (dalam Sahrah, 2019) bahwa sebagian besar anak memiliki gaya belajar visual, tipe visual lebih nyaman belajar dengan menggunakan warna, garis, maupun bentuk. Selain itu anak menikmati hal yang nyata yang dapat menimbulkan pemikiran baru, dalam kasus ini media kartu bergambar sesuai dengan karakter anak. Peningkatan yang cukup berbeda pada hasil belajar peserta didik antara sebelum diterapkan media kartu bergambar dengan yang sudah diterapkan. Ketuntasan hasil belajar siswa pada Siklus II juga dalam kategori baik karena sudah lebih dari 75% siswa yang mendapat hasil BSB.

4. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, disimpulkan dalam dua hal, yaitu: pertama, penggunaan media kartu bergambar pada keterampilan menulis huruf *hijaiyyah* bersambung terlaksana dengan baik. Dengan permainan yang menggunakan media kartu bergambar serta latihan yang diberikan untuk menunjang pemahaman peserta didik. Pada Siklus I hanya sebesar 72,05% dan 66,66%. Setelah itu peningkatan di Siklus II menjadi 85,29% dan 80,44%. Kedua, pemakaian media kartu bergambar meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung. Dengan hasil pra siklus BSB 0%, BSH 23,07%, MB 61,53%, dan BB 15,38%. Pada Siklus I mendapatkan hasil BSB 38,46%, BSH 30,76%, MB 23,07%, dan BB 7,70%. Siklus II dengan hasil BSB 76,92%, BSH 15,38%, MB 7,70%, dan 0% BB. Berdasarkan data tersebut maka media kartu bergambar meningkatkan hasil belajar menulis huruf *hijaiyyah* kelompok B TK El Mu'jizah Malang semester genap tahun ajaran 2022/2023. Guru dituntut agar bisa kreatif dan inovatif terhadap media yang digunakan sehingga bisa menguasai kelas dan menjadikan suasana yang kondusif. Selain itu guru juga harus selalu memotivasi agar terciptanya proses pembelajaran yang komunikatif. Peneliti merekomendasikan bagi guru bahasa Arab untuk menggunakan kartu bergambar saat pembelajaran bahasa Arab khususnya pada keterampilan menulis huruf *hijaiyyah* kedepannya.

Daftar Rujukan

- Amini, N., & Suyadi. (2020). Media kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan kosakata anak usia dini. *PAUDIA*, 9(2), 119–129. Retrieved from <http://journal.upgris.ac.id/index.php/paudia/article/view/6702>
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Data Pokok Pendidikan. (2022, April 05). *Data TK provinsi Jawa Timur*. Retrieved from <https://dapo.kemdikbud.go.id/>
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Fajriah, Z. (2015). Peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab (mufradat) melalui penggunaan media kartu kata bergambar. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 107–126. Retrieved from <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpud/article/view/3496>
- Fauziddin, M., & Fikriya, M. (2020). Mengenal kosakata bahasa Arab melalui permainan kartu. *Journal for Education Research*, 1(1), 46–54. Retrieved from <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/6>
- Hamid, A. (2013). *Mengukur kemampuan bahasa Arab untuk studi Islam*. Malang: UIN Maliki Press.
- Hariyani, F. (2016). Meningkatkan keterampilan menulis huruf pada anak usia dini Kelompok B dengan menggunakan media gambar. *Jurnal Usia Dini*, 2(1). Retrieved from <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jud/article/view/9292>
- Heryanti. (2020). Penggunaan media pembelajaran kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan siswa memahami materi mengidentifikasi benua-benua pada pembelajaran IPS di kelas VI SDN Sukadanau 05 kabupaten Bekasi. *Jurnal Pedagogiana*, 8(4), 82–93. Retrieved from <https://www.neliti.com/publications/325541/penggunaan-media-pembelajaran-kartu-bergambar-untuk-meningkatkan-kemampuan-siswa>
- Hukmi, & Wilson. (2012). Penggunaan media pembelajaran kartu huruf bergambar untuk meningkatkan kesiapan membaca awal anak usia 3-4 tahun pada Kelompok Bermain di Taman Kanak-Kanak Labor PG PAUD FKIP Universitas Riau. *EDUCHILD*, 01(1), 41–49. Retrieved from <https://educhild.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPSBE/article/view/1623>
- Kustiawan, U. (2013). *Sumber dan media pembelajaran anak usia dini*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Mu'alimah, S. (2020). *Pemanfaatan kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan mengenal dan menulis huruf hijaiyyah pada anak usia dini di RA Sabilul Khoiroh Jojo Mejobo Kudus* (Unpublished undergraduate thesis, IAIN Kudus, Kudus). Retrieved from <http://repository.iainkudus.ac.id/4010>
- Muradi, A. (2015). *Pembelajaran menulis bahasa Arab dalam perspektif komunikatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Mustari, R. E. N., Akib, T., & Amri, N. A. (2020). Media kartu kata bergambar terhadap penguasaan kosakata Inggris anak di TK Teratai UNM Makassar. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 8–14. Retrieved from <https://ojs.unm.ac.id/tematik/article/view/13008/8498>
- Nasution, W. J. (2020). *Studi kasus kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di Tk Al-Kautsar Kab. Padang Lawas* (Unpublished undergraduate thesis, Universitas Negeri Medan, Medan). Retrieved from <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/44809>
- Nufus, H. (n.d.). *Model pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini*. Retrieved from <https://studylibid.com/doc/814570>
- Nurdiani, Y. (2013). Penerapan prinsip bermain sambil belajar dalam mengembangkan multiple inteligencia pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Empowerment*, 2(2), 85–93. Retrieved from <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/empowerment/article/view/601>
- Nurhayati, A. A. (2022). Pengenalan huruf hijaiyyah melalui media kartu. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2183–2191. Retrieved from <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/1850>

- Sahrah. (2019). Meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui media kartu angka dan kartu bergambar pada anak kelompok A TK Asmaul Husna NW Embung Raja. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(2), 293–302. Retrieved from <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa/article/view/400>
- Sanjaya, H. W. (2016). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Prenada Media.
- Suhati, C., Marmawi R., & Lestari, S. (2014). Peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(9), 1–14. Retrieved from <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/6442>
- Sumiati, Fadillah, & Miranda, D. (2014). Peningkatan kemampuan menulis permulaan melalui aneka media pada anak usia 4-5 tahun. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(10), 1–16. Retrieved from <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/6839>
- Syah, I. J. (2019). Pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing terhadap anak usia dini. *JCE: Journal of Childhood Education*, 2(1), 1–16. doi: <https://doi.org/10.30736/jce.v1i2.14>
- Ummah, S. R., & Shodiqoh, M. (2021). Peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan media kartu bergambar pada kelompok A RA Al-Hidayah Kesamben. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 29–34. Retrieved from <https://ejournal.iainutuban.ac.id/index.php/alzam/article/view/134>
- Wahyuni, A. S. (2016). *Pengaruh penggunaan media kartu bergambar terhadap perkembangan kemampuan membaca permulaan anak usia dini* (Undergraduate thesis article, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kediri). Retrieved from http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2016/12.1.01.11.0064
- Yuliani, N. (2009). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. Jakarta: PT. Indeks.